

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi dengan jenis kuantitatif dengan analisa statistik korelasi yang dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* dengan mengambil waktu tertentu yang relatif pendek dan pada tempat tertentu (Sujarweni, 2012). Jenis penelitian ini digunakan untuk menguji korelasi antara mobilisasi dini dengan penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea*.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap RS Muhammadiyah Selogiri Wonogiri pada tanggal 15 September – 14 Oktober tahun 2020.

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu bersalin dengan *Sectio Caesarea* di RS Muhammadiyah Selogiri Wonogiri pada bulan Januari – Maret 2020 sebanyak 230 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk memenuhi populasi (Sastroasmoro, et. al., 2006). Ukuran sampel yang diambil agar dapat mewakili seluruh populasi ditentukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Setiadi (2007), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{230}{1 + 230 (0,1^2)}$$

$$n = 69,69$$

Keterangan:

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang digunakan yaitu sebesar 10% atau 0,1

Dari jumlah populasi pasien dengan operasi SC di RS Muhammadiyah Selogiri Wonogiri sebanyak 230 orang maka didapatkan sampel penelitian sebanyak 69,69 atau 70 orang pasien.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *non probability sampling* dengan teknik *consecutive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah sampel terpenuhi (Hidayat, 2009). Sedangkan kriteria responden ditetapkan sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan responden yang dijadikan penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien post operasi hari pertama dan hari ketiga
- 2) Hemoglobin pasien dalam batas normal
- 3) Albumin dalam batas normal

b. Kriteria eksklusi

- 1) *Sectio Caesarea* dengan gangguan ekstremitas
- 2) *Sectio Caesarea* dengan pre eklamsi berat
- 3) *Sectio Caesarea* dengan perdarahan abnormal
- 4) Terdapat riwayat *Sectio Caesarea* sebelumnya
- 5) Pasien dengan riwayat *Diabetes Mellitus*

D. VARIABEL PENELITIAN

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2002).

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas atau Independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2003). Variabel *independent* bila berada bersama-sama dengan variabel lain dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel *independent* pada penelitian ini adalah mobilisasi dini.

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat atau dependent adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2003). Variabel *dependent* dapat berubah nilainya karena pengaruh dari variabel independen. Variabel *dependent* pada penelitian adalah penyembuhan luka.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3. Definisi operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala
1	Mobilisasi Dini	Mobilisasi dini adalah melakukan gerakan miring kekanan dan kekiri, menggerakkan telapak kaki keatas kebawah, latihan duduk di tempat tidur, lalu berjalan ke kamar mandi mulai dari 6 jam hingga 24 jam setelah post operasi yang terdiri dari: 6-8 jam pertama post operasi, 12-24 jam post operasi dan > 24 jam post operasi.	Kuesioner pernyataan tentang mobilisasi dini.	skor > 6 mobilisasi baik skor ≤ 6 mobilisasi tidak baik	Nominal
2	Penyembuhan Luka	Penyembuhan luka adalah penyembuhan luka post operasi sectio caesarea yang diukur berdasarkan skala REEDA yang meliputi <i>redness, edema, ecchymosis, discharge,</i> dan <i>approximation</i>	lembar observasi dengan skala REEDA	Penyembuhan baik = 00 - 04, Penyembuhan sedang = 05 - 08, Penyembuhan ringan = 09 - 12, dan Penyembuhan buruk = 13 - 15	Ordinal

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Kuesioner data responden

Kuisisioner data responden digunakan untuk mengkaji data demografi pasien rawat inap yang meliputi umur, dan pendidikan, paritas, usia kehamilan.

2. Kuesioner pernyataan mobilisasi dini

Tabel 4. Pernyataan mobilisasi dini

Jam ke	Pernyataan
6-8 jam setelah operasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan latihan nafas dalam sebanyak 3-4 kali sambil terlentang 2. Menggerakkan ujung jari kaki sambil terlentang 3. Menggerakkan tangan dan kaki di atas tempat tidur 4. Memutar pergelangan kaki sebanyak 2-3 sekali dalam sehari 5. Menekuk dan meluruskan kaki diatas tempat tidur 6. Memiringkan badan ke kanan dan kiri secara bergantian di atas tempat tidur
12-24 jam setelah operasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Duduk tegak dengan sandaran di atas tempat tidur 2. Duduk tegak tanpa sandaran selama 5 menit 3. Duduk di atas tempat tidur dengan kaki menjuntai sambil digerak-gerakan
>24 jam setelah operasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdiri ditepi tempat tidur selama 1 menit 2. Berjalan beberapa menit disekitar kamar 3. Berjalan secara perlahan keluar kamar

Pernyataan berupa jika pasien MELAKUKAN bernilai 1 atau TIDAK MELAKUKAN bernilai 2

3. Lembar observasi skala REEDA (*Redness, Edema, Ecchymosis, Discharge, dan Approximation*). **Redness** bernilai 0: tidak ada; 1: 0,25cm pada masing-masing irisan; 2: 0,5cm pada kedua irisan; 3: >0.5 cm pada kedua irisan
- Edema** bernilai 0: tidak ada; 1: Perineal, kurang dari 1 cm dari irisan; 2: Perineal dan/atau antara 1-2cm dari irisan; 3: Perineal dan/atau vulvar > 2 cm dari irisan. **Ecchymosis** bernilai 0: tidak ada; 1: 0,25 cm pada masing-masing irisan atau -0,5cm pada salah satu irisan; 2: Antara 0,25cm – 1 cm pada kedua irisan atau 0.5 – 2 cm pada salah satu irisan; 3: >1cm pada

kedua irisan atau 2 cm pada salah satu irisan. *Discharge* bernilai 0: tidak ada; 1: Serum; 2: Serosa – guloous; 3: Darah, dan purulen. *Approximation* bernilai 0: tidak ada; 1: Kulit terpisah ≤ 3 mm; 2: Kulit dan lemak subkutan terpisah; 3: Kulit, lemak subkutan dan lapisan fascial terpisah. Hasil ukur dari penyembuhan luka sesuai skala REEDA dan dikategorikasi sesuai dengan pengkatogeriaan sebagai berikut: Penyembuhan baik = 00 – 04, Penyembuhan sedang = 05 – 08, Penyembuhan ringan = 09 – 12, dan Penyembuhan buruk = 13 – 15.

G. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi melakukan pengamatan, pengukuran dan pemeriksaan langsung pada ibu post *sectio caesarea*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diambil peneliti secara langsung. Setelah melakukan *informed consent* peneliti akan menanyakan mengenai mobilisasi dini ibu post operasi. Selanjutnya pada setiap ibu melakukan kontrol atau perawatan luka, peneliti dibantu petugas kesehatan medis mengamati tingkat kesembuhan luka ibu serta menanyakan mobilisasi dini di bangsal nifas dan poliklinik kandungan. Pengamatan tersebut dilakukan pada hari ke 3 setelah operasi.

H. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut Sugiyono, (2004). Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum x)^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara skor item dengan total item

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

N = jumlah responden.(Arikunto, 2002).

Kriteria pengukuran yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Pengukuran dinyatakan valid jika r hitung > r tabel pada taraf signifikansi 95% (Arikunto, 2006). Uji validitas instrumen ini menggunakan program *SPSS for Windows versi 16.00* (Wibowo, 2007).

a. Mobilisasi Dini

Peneliti tidak melakukan uji validitas terhadap instrumen ini karena uji validitas pada instrumen mobilisasi dini telah dilakukan oleh Riandari (2019) dinyatakan valid dengan probabilitas korelasi lebih kecil dari 0,05 (0,050) dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,514) dan hal ini juga mengacu pada SPO mobilisasi dini yang berlaku di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri yang sampai saat ini masih efektif digunakan sebagai acuan petugas.

b. Instrumen Skala REEDA

Peneliti tidak melakukan uji validitas terhadap instrumen ini karena uji validitas telah dilakukan oleh Rejeki (2010) dengan r hitung $> 0,934$ (rtabel 0,632) dan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan rumus :

$$R_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

K = banyaknya item

S_i^2 = Jumlah varian item

S_t^2 = Varian total

Rumus varian total dan varian item :

$$S_t^2 = \frac{\sum xt^2}{n} - \frac{(\sum xt)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Keterangan :

Jki = Jumlah seluruh skor

Jks = Jumlah kuadrat subyek

Kriteria pengukuran dinyatakan *reliabel* jika nilai *Alpha Cronbach* hitung $\geq 0,600$ pada taraf signifikansi 95 % (Wibowo, 2007). Perhitungan uji validitas instrumen ini menggunakan program *SPSS for Windows versi 16.00*. (Wibowo, 2007). Untuk menguji reliabilitas kuesioner digunakan *koefisien reliabilitas Alpha Cronbach*. Koefisien alpha menurut Mc Dowel (1996) ditentukan sebagai berikut : $\text{Alpha} < 0,4 = \text{konsistensi}$

rendah, 0,41 – 0,60 : konsistensi sedang, 0,61 – 0,80 : konsistensi baik, dan $> 0,81$: konsistensi hampir sempurna (Sugiyono, 2006).

a. Mobilisasi Dini

Uji reliabilitas instrumen ini dilakukan oleh Riandari (2019) menunjukkan bahwa variabel mobilisasi dini memiliki nilai *Alpha* lebih dari 0,6 (0,600), dinyatakan reliabel dengan konsistensi sedang, sehingga peneliti tidak melakukan uji reliabilitas.

b. Instrumen Skala REEDA

Uji reliabilitas instrumen ini dilakukan oleh Rejeki (2010) menunjukkan bahwa skala REEDA dini memiliki nilai *Alpha* lebih dari 0,75 dinyatakan reliabel dengan konsistensi baik, sehingga peneliti tidak melakukan uji reliabilitas

I. PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS DATA

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan software sistem terkomputerisasi, melalui langkah-langkah:

a. *Editing*

Ini merupakan kegiatan pemeriksaan isi *checklist* untuk memeriksa ulang kelengkapan, kejelasan, relevansi dan konsistensi jawaban. Beberapa data yang belum lengkap terutama pada bagian karakteristik pasien, peneliti dapat mengkonfirmasi kepada responden untuk

melengkapi data dan bekerja sama dengan kepala ruang karena data tersebut juga tersedia diruangan.

b. Koding Data dan Tabulasi

Memberi kode untuk memudahkan pengolahan. Memasukkan data yang telah di edit kemudian dibuat master tabel yang berisi kode – kode dalam angka sehingga lebih mudah.

c. Data entry

Proses memasukkan data ke dalam tabel dilakukan dengan program Microsoft Excel versi 2013 dan *SPSS for Windows versi 16.00*. Suatu jawaban yang sudah diberi kode kategori dimasukkan kedalam tabel dan dihitung frekuensi data.

2. Analisa Data

Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan komputer program *SPSS for Windows versi 16.00* dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisa data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Analisa data dibagi menjadi 2 bagian, analisa *univariat* dan *bivariat*.

a. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang menggambarkan karakteristik setiap variabel. Analisa univariat akan tersaji dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel penelitian. Hal ini dilakukan untuk menganalisis data mengenai : karakteristik responden, mobilisasi (variabel bebas) dan tingkat penyembuhan luka (variabel terikat). Analisis univariat pada penelitian ini dikategorikan

oleh peneliti untuk memudahkan pembacaan dan analisis pada pembahasan

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan dan seberapa kuat hubungan tersebut diuji dengan menggunakan teknik korelasi *Chi square* karena merupakan penelitian *cross sectional* (Sastroasmoro, 2002) dengan tingkat kemaknaan 95% dan taraf signifikansi $p < 0.05$ dengan rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 : *Chi square*

f_h : frekuensi yang diharapkan

f_o : frekuensi yang diobservasi

Bila *Chi square* hitung $<$ *Chi square* tabel, maka H_0 diterima dan apabila *Chi square* hitung \geq *Chi square* tabel maka H_0 ditolak (Sugiyono, 2007).

A. ETIKA PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan data sendiri. Peneliti mendapat rekomendasi dari institusi peneliti melakukan studi dan mengajukan permohonan ijin kepada institusi atau lembaga tempat penelitian. Peneliti menggunakan etika sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed consent menjadi responden. Kepada para calon responden yang memenuhi kriteria inklusi diberikan lembar pernyataan peneliti untuk bersedia menjadi responden penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Bila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

2. *Anonymity*

Anonimity (tanpa nama) untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberi kode tertentu. Responden akan tetap terjaga kerahasiaannya karena peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi hanya akan diberi kode.

3. *Confidentialy*

Kerahasiaan responden dijamin hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian (Nursalam, 2003). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Data hanya disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Keadilan dan Inklusivitas (*respect for justice and inclusiviness*)

Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperilaku kemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Lingkungan penelitian dikondisikan agar memenuhi prinsip keterbukaan yaitu kejelasan prosedur penelitian. Prinsip keadilan menekankan sejauh mana kebijakan penelitian

membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas pasien sebagai responden.

B. JALANNYA PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di ruang perawatan paska persalinan. Pengumpulan data dilakukan pada bulan 15 September s/d 14 Oktober 2020. Peneliti melakukan beberapa tahapan kegiatan yang merupakan proses penelitian ini antara lain :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini dilakukan meliputi :

a. Pengajuan judul.

Pengajuan judul diawali dengan mencari literatur yang berhubungan dengan judul penelitian, kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan judul penelitian.

b. Studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan di rumah sakit Muhammadiyah Selogiri untuk mendapatkan data – data rumah sakit yang diperlukan untuk penyusunan proposal penelitian.

c. Penyusunan proposal

Setelah mendapatkan data yang lengkap mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, dilakukan penyusunan proposal penelitian dan ujian proposal pada tanggal 3 Juli 2020.

d. Ijin penelitian

Setelah proposal diuji dan disetujui oleh tim penguji, dilakukan pengurusan ijin penelitian baik di Universitas Sahid Surakarta maupun RS Muhammadiyah Wonogiri untuk melanjutkan penelitian.

2. Tahap Penelitian

a. Sosialisasi

Tahap ini diawali dengan sosialisasi rencana penelitian kepada kepala ruang perawatan paska persalinan untuk menyampaikan maksud dan tujuan serta meminta kesediaan untuk menjelaskan kepada pasien untuk menjadi responden penelitian.

b. *Informed consent*

Jika pasien bersedia menjadi responden, maka peneliti akan meminta untuk menandatangani *informed consent*.

c. Pengisian data responden

Peneliti menanyakan terkait data – data responden dan meminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang terdapat dalam *ceklist*. Pertanyaan yang diberikan seputar data demografi dan pelaksanaan mobilisasi dini yaitu apakah pasien melakukan mobilisasi pada 6-8 jam pertama sampai 12-24 jam post operasi.

d. Observasi Luka

Observasi luka dilakukan 3 hari setelah operasi sesuai dengan skala REEDA. Hasil observasi dicatat pada lembar observasi yang telah dibuat peneliti.

3. Tahap pengolahan data dan penyusunan laporan

a. Pengecekan data

Pengolahan data diawali dengan melakukan pengecekan kembali data-data yang diperoleh, kelengkapan data, dan isian data penelitian.

b. Olah data

Pengolahan data dilakukan secara manual dan dengan bantuan komputer. Program yang digunakan untuk pengolahan data pada penelitian ini adalah *Microsoft Excel 2016* dan *SPSS 16.0 for Windows*. Selanjutnya dibuat laporan hasil penelitian, pembahasan, membuat kesimpulan dan saran, serta menyusun daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk selanjutnya didiskusikan dengan pembimbing sampai tahap siap untuk diujikan.